E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 618-628
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Jeriyan Putra[1], Maulana Yusuf[2], M. Maulana Hamzah[3]

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: jeriyanputra440@gmail.com[1], maulanayusuf@uinjambi.ac.id[2], mhamzah@uinjambi.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kecerdasan emosional dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2023. Pra-survei menunjukkan sebagian mahasiswa masih kesulitan menawarkan produk dan belum memiliki ide serta peluang usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada 87 responden, ditentukan dengan rumus Slovin dari populasi 690 mahasiswa. Data dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 23. Seluruh butir instrumen valid dan reliabel (Cronbach's alpha 0,656-0,871), data residual berdistribusi normal, dan tidak terdapat multikolinearitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (t = 0,999; sig. 0,321) dan pengetahuan kewirausahaan (t = 1,172; sig. 0,245) tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Uji F menunjukkan keduanya juga tidak berpengaruh signifikan secara simultan (F = 0,960; sig. 0,387) dengan koefisien determinasi 0,022. Minat berwirausaha mahasiswa kemungkinan lebih ditentukan oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut.

Kata Kunci : *kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, mahasiswa*

Abstract

This study aims to examine the effect of emotional intelligence and entrepreneurial knowledge on students' entrepreneurial intention at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, class of 2023. A preliminary survey revealed that some students still experienced difficulties in promoting products and lacked business ideas and opportunities. This research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 87 respondents, determined using the Slovin formula from a population of 690 students.

The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 23. All instrument items were proven valid and reliable (Cronbach's alpha ranging from 0.656 to 0.871), the residual data were normally distributed, and no multicollinearity was detected. The t-test results indicated that emotional intelligence (t = 0.999; sig. = 0.321) and entrepreneurial knowledge (t = 1.172; sig. = 0.245) did not have a significant partial effect. The F-test also showed that both variables did not have a significant simultaneous effect (F = 0.960; sig. = 0.387), with a coefficient of determination of 0.022. Students' entrepreneurial intention is likely influenced by other factors beyond the two variables examined in this study.

Keywords: *emotional intelligence, entrepreneurial knowledge, entrepreneurial intention, university students*

LATAR BELAKANG

Tingginya angka pengangguran di Indonesia tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang belum memadai dan kecenderungan lulusan yang lebih tertarik menjadi Pegawai Negeri Sipil dibandingkan membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan kerja (Saputri, 2019). Penyebabnya adalah jumlah pelamar kerja pada semua jenjang pendidikan jauh melebihi lowongan yang tersedia, sehingga selain siap bekerja, lulusan perlu mampu membuka lapangan kerja untuk menurunkan angka pengangguran (Aini, 2020). Perguruan tinggi merespons kondisi ini dengan menawarkan mata kuliah kewirausahaan yang membentuk pemikiran, perilaku, dan sikap wirausaha, sekaligus membantu membentuk manusia seutuhnya yang berwatak, berpengetahuan, dan mampu berwirausaha (Rusdiana, 2022:47; Putri, 2017:138).

Minat berwirausaha merupakan modal awal dari dalam diri seseorang untuk memulai aktivitas usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Yadewani & Wijaya, 2017:66). Selain minat, kecerdasan emosional berperan dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu menyadari dan mengelola emosi diri, peka terhadap emosi orang lain, serta menggunakan emosi untuk memotivasi diri (Takdir dkk., 2023). Pengetahuan kewirausahaan juga menjadi faktor penting karena kemauan tanpa pengetahuan akan sulit berkembang dan berhasil (Suryana, 2016:81; Salahuddin dkk., 2018:4-5).

Pra-survei terhadap 30 mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2023 menunjukkan bahwa 43% mahasiswa berminat berwirausaha, sedangkan 10% menolak berwirausaha. Pada aspek kecerdasan emosional, 10% mahasiswa merasa mampu menawarkan barang dagangan saat awal membuka usaha, sedangkan 33% mengaku kesulitan menawarkannya. Pada aspek pengetahuan, 37% mahasiswa memiliki ide dan peluang usaha, sedangkan 10% tidak memilikinya. Temuan ini menunjukkan bahwa minat, kecerdasan emosional, dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa belum merata.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang positif. Latifah (2017) menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, Nana (2019) menemukan kecerdasan emosional

menjelaskan 82,5% minat berwirausaha mahasiswa, dan Harahap dkk. (2023) serta Syafii dkk. (2015) menemukan pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan. Namun, pengujian pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sudah mendapat mata kuliah kewirausahaan belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kecerdasan emosional dan pengetahuan kewirausahaan, secara parsial maupun simultan, terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2023.

KAJIAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha secara efektif dengan berani mengambil risiko untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan (Gultom, 2021:42). Minat dipengaruhi kemampuan dan keahlian yang tinggi karena wirausaha membutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat (Sintya, 2019:346). Minat berwirausaha dipengaruhi faktor internal berupa kebutuhan fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal berupa imbalan seperti gaji, kondisi kerja, dan jenjang karier (Jayanti, 2016:10). Indikator minat berwirausaha meliputi perasaan senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan (Wulandari dkk., 2015).

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang memantau perasaan dan emosi diri sendiri maupun orang lain, membedakannya, lalu menggunakan informasi tersebut untuk membimbing pikiran dan tindakan (Ratnasari dkk., 2020). Kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan dengan orang lain (Syaparuddin & Elihami, 2020). Indikatornya meliputi kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, dan membina hubungan (Maitrianti, 2021).

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap kegiatan wirausaha dengan karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan dirinya dan orang lain (Suebuddin, 2021:6). Pengetahuan kewirausahaan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat, mempelajari, dan mengaplikasikan informasi untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha (Handoyono dkk., 2020:400). Indikatornya meliputi pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, serta pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.

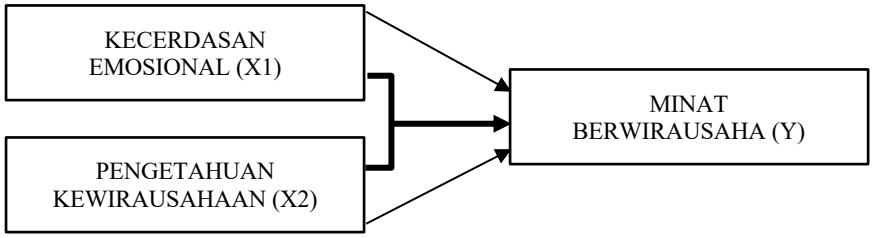
Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menemukan bahwa self efficacy, pendidikan kewirausahaan, dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Latifah, 2017), dan kecerdasan emosional

berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Nana, 2019). Penelitian lain menemukan bahwa modal usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan (Meifa, 2022). Pengetahuan kewirausahaan juga dilaporkan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Fithria dkk., 2024; Harahap dkk., 2023; Syafii dkk., 2015).

Kerangka Berpikir

Kecerdasan emosional membantu mahasiswa mengelola perasaan, memahami orang lain, dan memotivasi diri, sedangkan pengetahuan kewirausahaan membekali mereka dengan pemahaman tentang peluang dan aspek-aspek usaha. Keduanya diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan, sebagaimana digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan :

——— Secara Parsial

▬▬▬ Secara Simultan

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Diduga kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

H2 : Diduga pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

H3 : Diduga kecerdasan emosional dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang objektif dan sistematis untuk mengumpulkan data terukur, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis (Susanto dkk., 2024:3). Penelitian dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2023, mulai Oktober 2025. Variabel independen adalah kecerdasan emosional (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2), sedangkan variabel dependen adalah minat

berwirausaha (Y). Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden atas kuesioner dan data sekunder dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu (Bungin, 2020:122).

Populasi penelitian adalah mahasiswa FEBI angkatan 2023 sebanyak 690 mahasiswa, yaitu Ekonomi Syariah 235, Perbankan Syariah 77, Akuntansi Syariah 155, dan Manajemen Keuangan Syariah 223 mahasiswa. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, yaitu n = 690 / (1 + 690 × 0,1²) = 87,3, dibulatkan menjadi 87 responden yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan (Firmansyah, 2022:88).

Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Formulir (Pujihastuti, 2010:44), dilengkapi observasi dan wawancara (Yasin dkk., 2024:167). Kecerdasan emosional diukur melalui lima indikator (kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, dan membina hubungan), pengetahuan kewirausahaan melalui tiga indikator (pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, serta pengetahuan tentang aspek-aspek usaha), dan minat berwirausaha melalui empat indikator (perasaan senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan). Instrumen terdiri dari 24 butir pernyataan.

Data dianalisis dengan SPSS versi 23 melalui uji validitas (r hitung > r tabel) (Janna & Herianto, 2021:2), uji reliabilitas dengan Cronbach's alpha (> 0,60) (Syafrin, 2024:202), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), koefisien determinasi, uji F, dan analisis regresi linier berganda Y = a + b1X1 + b2X2 + e (Nanincova, 2019:3). Hipotesis diuji dengan uji t secara parsial dan uji F secara simultan pada taraf signifikansi 5%; hipotesis diterima apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel dan signifikansi kurang dari 0,05 (Yam & Taufik, 2021:99).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	X1.1	0,588	> 0,361	Valid
	X1.2	0,604	> 0,361	Valid
	X1.3	0,585	> 0,361	Valid
	X1.4	0,791	> 0,361	Valid
	X1.5	0,436	> 0,361	Valid
	X1.6	0,872	> 0,361	Valid
	X1.7	0,494	> 0,361	Valid
	X1.8	0,625	> 0,361	Valid
	X1.9	0,560	> 0,361	Valid
	X1.10	0,387	> 0,361	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,426	> 0,361	Valid
	X2.2	0,463	> 0,361	Valid
	X2.3	0,371	> 0,361	Valid
	X2.4	0,658	> 0,361	Valid
	X2.5	0,721	> 0,361	Valid
	X2.6	0,507	> 0,361	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,448	> 0,361	Valid
	Y.2	0,679	> 0,361	Valid
	Y.3	0,489	> 0,361	Valid
	Y.4	0,417	> 0,361	Valid
	Y.5	0,606	> 0,361	Valid
	Y.6	0,678	> 0,361	Valid
	Y.7	0,665	> 0,361	Valid
	Y.8	0,439	> 0,361	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,656	> 0,60	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,871	> 0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,677	> 0,60	Reliabel

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh 24 butir pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha seluruh variabel (0,656-0,871) lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Asymp. Sig. = 0,200	> 0,05	Residual normal
Multikolinearitas	Tolerance 0,943; VIF 1,061	Tol. > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas (X1 dan X2)	Sig. = 0,000	> 0,05	Terjadi

Tabel 3 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Nilai tolerance kedua variabel independen sebesar 0,943 (> 0,10) dan VIF sebesar 1,061 (< 10), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Namun, signifikansi uji heteroskedastisitas pada kedua variabel sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga model regresi mengalami heteroskedastisitas. Hal ini menjadi keterbatasan penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi dan Uji t (Variabel Dependen: Minat Berwirausaha)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t hitung	Sig.
(Konstanta)	16,511	2,663	-	6,200	0,000
Kecerdasan Emosional (X1)	0,078	0,078	0,111	0,999	0,321
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,118	0,101	0,130	1,172	0,245

Tabel 5. Hasil Uji F (ANOVA)

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14,037	2	7,018	0,960	0,387
Residual	614,032	84	7,310		
Total	628,069	86			

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah Y = 16,511 + 0,078X1 + 0,118X2. Konstanta sebesar 16,511 berarti apabila kecerdasan emosional dan pengetahuan kewirausahaan bernilai nol, minat berwirausaha bernilai 16,511. Koefisien X1 sebesar 0,078 dan X2 sebesar 0,118 bernilai positif, tetapi pengaruh keduanya tidak signifikan secara statistik. Nilai R sebesar 0,149 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,022 (14,037/628,069) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan pengetahuan kewirausahaan hanya menjelaskan 2,2% variasi minat berwirausaha, sedangkan 97,8% dijelaskan faktor lain di luar model.

Dengan t tabel sebesar 1,663 (df = 84; α = 5%), kecerdasan emosional memiliki t hitung 0,999 < 1,663 dengan signifikansi 0,321 > 0,05, sehingga H1 ditolak. Pengetahuan kewirausahaan memiliki t hitung 1,172 < 1,663 dengan signifikansi 0,245 > 0,05, sehingga H2 ditolak. Hasil uji F (Tabel 5) menunjukkan F hitung sebesar 0,960

lebih kecil dari F tabel sebesar 3,10 (df 2 dan 84; α = 5%) dengan signifikansi 0,387 > 0,05, sehingga H3 ditolak. Dengan demikian, kecerdasan emosional dan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.

Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (t = 0,999; sig. 0,321). Temuan ini berbeda dengan Latifah (2017) dan Nana (2019) yang menemukan pengaruh signifikan kecerdasan emosional. Secara teori, kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengelola emosi, empati, dan membina hubungan (Syaparuddin & Elihami, 2020), yang seharusnya mendukung minat berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan tersebut belum cukup untuk membedakan tinggi-rendahnya minat berwirausaha mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan juga tidak berpengaruh signifikan (t = 1,172; sig. 0,245). Hasil ini berbeda dengan Harahap dkk. (2023) dan Syafii dkk. (2015) yang menemukan pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan, serta dengan pandangan bahwa pengetahuan menjadi dasar sumber daya kewirausahaan individu (Fithria dkk., 2024). Salah satu kemungkinan penjelasannya adalah responden penelitian ini sama-sama telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, sehingga tingkat pengetahuan mereka relatif seragam dan kurang membedakan minat berwirausaha. Penjelasan ini perlu diuji lebih lanjut.

Secara simultan, kedua variabel tidak berpengaruh signifikan (F = 0,960; sig. 0,387) dan hanya menjelaskan 2,2% variasi minat berwirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi banyak faktor lain, antara lain faktor internal dan eksternal (Jayanti, 2016:10), lingkungan keluarga (Mahanani & Sari, 2018:56), serta lingkungan yang menurut Meifa (2022) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, heteroskedastisitas pada model dan nilai Cronbach's alpha kecerdasan emosional (0,656) dan minat berwirausaha (0,677) yang tergolong rendah dapat mempengaruhi ketepatan hasil, sehingga temuan ini perlu ditafsirkan secara hati-hati.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2023 (t = 0,999; sig. 0,321), (2) pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (t = 1,172; sig. 0,245), dan (3) keduanya secara simultan juga tidak berpengaruh signifikan (F = 0,960; sig. 0,387) dengan koefisien determinasi 0,022. Minat berwirausaha mahasiswa kemungkinan lebih ditentukan oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut. Bagi mahasiswa, disarankan terus mengembangkan minat berwirausaha melalui praktik langsung, tidak hanya melalui pengetahuan teori. Bagi fakultas, disarankan memperkuat pembelajaran kewirausahaan yang berbasis praktik dan pendampingan usaha mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi lebih menentukan minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, motivasi, dan self efficacy, memperluas populasi ke luar

angkatan 2023, serta memperbaiki reliabilitas instrumen dan memeriksa asumsi heteroskedastisitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Q. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 17(2).

Bungin, M. B. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Kencana.

Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1(2).

Fithria, L. E., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha di Marketplace pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta. SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS, 2(2).

Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). Journal of Business and Economics Research, 2(2).

Handoyono, R., dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 3.

Harahap, S., Atika, L., Yulastri, A., & Yuliana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Innovative: Journal of Social Science Research, 3(3), 5195-5204.

Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Jurnal Pengukuran Statistik, 1(1).

Jayanti, A. (2016). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha [Skripsi, Universitas Sanata Dharma].

Latifah, N. (2017). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, dan Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES [Skripsi].

Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jurnal Ikraith-Humaniora, 2(2).

Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional, 11(2), 291-305.

Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha.

Nana, T. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. Agora, 7(2).

Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, 2(1).

Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9(1).

Ratnasari, S. L., Supardi, S., & Nasrul, H. W. (2020). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kinerja Karyawan. Journal of Applied Business Administration, 4(2), 98-107.

Rusdiana. (2022). Pendidikan Kewirausahaan. Insan Komunika, Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.

Salahuddin, I., dkk. (2018). Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan. CV Budi Utama.

Saputri, N. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. Jurnal Inovasi Ekonomi, 4(1).

Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen, 1(1).

Suebuddin, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa Leadership terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Sinau, 7(1).

Suryana. (2016). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat.

Susanto, P. C., dkk. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). Jurnal Ilmu Multidisiplin, 3(1).

Syafii, M. E. N., Murwatiningsih, & Prajanti, S. D. W. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK se-Kabupaten Blora. Journal of Economic Education, 4(2).

Syafrin, I. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai melalui Keputusan Kerja pada Kantor Inspektorat Kota Solok. Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 3.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri dalam Proses Pembelajaran PKn. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 11-29.

Takdir, M., Bakhtiar, R., & Weriza, J. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan (Studi pada Lurah Perempuan di Kelurahan Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang), 5(4), 3827-3833.

Wulandari, R. P., dkk. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal I-Economic.

Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus: AMIK Jayanusa Padang). Jurnal Resti, 1(1).

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2).

Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif), 2(3).